

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19

Rahma Krisna Ulfah¹, Fenina Niken Pratiwi², Ivan Hadiananta³
Sonia Nursa Putri⁴, Veni Febria Emza⁵, Jeni Wardi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning
e-mail: rahmakrisnau@gmail.com¹, Kentangkiwi@gmail.com², Ivanhadiananta03@gmail.com³,
snursaputri21@gmail.com⁴, febriaveny@gmail.com⁵, jeniwardi@unilak.ac.id⁶

Abstract

Online learning is a learning method that is currently being actively developed by every teacher and educator. This learning method is a solution for the limited learning activities during the Covid 19 pandemic as it is today. This research is motivated by the application of social distancing which requires students to carry out online learning activities in order to prevent the transmission of COVID-19. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the Zoom Meeting application used by students in distance learning during the COVID-19 pandemic. The effectiveness of online learning really needs to be considered so that students understand when learning is taking place. This study has a sample of 46 respondents who are students of the Faculty of Economics, Lancang Kuning University consisting of 31 female students (67.4%) and 15 male students (32.6%) who come from the management study program totaling 31 students (67, 4%), and from the accounting study program there were 15 students (32.6%). The data retrieval technique that we apply is to use Google Forms. We use the google form to distribute questionnaires, the use of this google form is because the google form is more effective, fast and broad to distribute questionnaires to subjects, on the other hand because it is still in a pandemic condition and there is also a policy from the government to stay home or social distancing so we cannot use the direct interview method. The research subjects were students of the Faculty of Economics, Lancang Kuning Universities. This study was conducted to determine the effectiveness of the use of the Zoom Meeting platform by the Faculty of Economics, Lancang Kuning University during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Covid 19, Effectiveness, Zoom Meeting

Abstrak

Pembelajaran melalui daring merupakan metode pembelajaran yang saat ini aktif dikembangkan oleh setiap tenaga pengajar dan pendidik. Metode pembelajaran ini menjadi sebuah solusi bagi terbatasnya kegiatan pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 seperti saat ini. Penelitian ini dilatar belakangi adanya penerapan social distancing yang mengharuskan mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online dalam rangka mencegah penularan COVID-19. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas aplikasi Zoom Meeting yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. Efektivitas pembelajaran online sangat perlu diperhatikan agar mahasiswa memahami saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memiliki sampel 46 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang terdiri atas 31 mahasiswi perempuan (67,4%) dan 15 mahasiswa laki-laki (32,6%) yang berasal dari prodi manajemen yang berjumlah 31 mahasiswa (67,4%), dan dari prodi akuntansi berjumlah 15 mahasiswa (32,6%). Teknik pengambilan data yang kami terapkan adalah menggunakan google form. Kami menggunakan google form untuk menyebarkan kuesioner, penggunaan google form ini dikarenakan google form lebih efektif, cepat dan luas untuk menyebarkan kuesioner kepada subjek, di sisi lain karena masih dalam kondisi pandemi dan juga adanya kebijakan dari pemerintah untuk tetap dirumah atau stay home dan social distancing maka kami tidak dapat menggunakan metode wawancara secara langsung. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universities Lancang Kuning. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan platform Zoom Meeting oleh Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: Covid 19, Efektivitas, Zoom Meeting

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia yang tidak hanya mempengaruhi aspek pendidikan namun juga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Situasi ini kini telah menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan, termasuk lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi. Dengan itu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diterapkan yaitu meliburkan seluruh kegiatan

belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem dalam jaringan (daring) atau online. Adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online.

Melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja dan dimana saja. Demikian juga sebaliknya. Ketika melaksanakan pembelajaran secara online, tentunya memerlukan teknologi yang akan digunakan sebagai sarana media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Oleh sebab itu berbagai Platfrom digunakan sebagai media pembelajaran oleh sekolah dan juga Universitas. Di Universitas sendiri terdapat berbagai platfrom yang digunakan di antaranya Google Classroom, Zoom Meeting, Whatsapp, Google Meet, dan sebagainya. Menurut penelitian yang kami lakukan platfrom yang paling sering digunakan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru adalah Zoom Meeting.

Zoom Meeting merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri dari aplikasi Zoom Meeting ini, yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi juga dapat digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platfrom ini dapat digunakan secara gratis, sehingga dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berlangganan. Dalam aplikasi Zoom Meeting ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai sarana pembelajaran daring selama pandemi Covid 19 di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19.

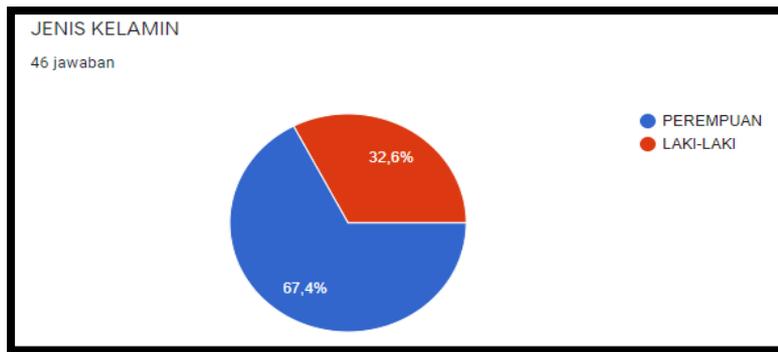
2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2021. Metode penelitian yang kami lakukan merupakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data yang kami terapkan adalah menggunakan google form. Kami menggunakan google form untuk menyebarkan kuesioner, penggunaan google form ini dikarenakan google form lebih efektif, cepat dan luas untuk menyebarkan kuesioner kepada subjek, di sisi lain karena masih dalam kondisi pandemi dan juga adanya kebijakan dari pemerintah untuk tetap dirumah atau stay home dan social distancing maka kami tidak dapat menggunakan metode wawancara secara langsung. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan platform Zoom Meeting oleh Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning pada masa pandemi COVID-19. Rancangan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

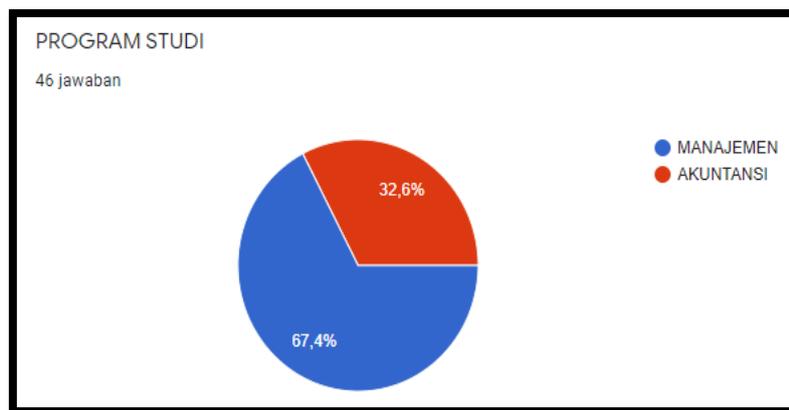
1. Membuat beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning melalui google form.
2. Menyebarkan pertanyaan secara online melalui sosial media berupa WhatsApp dan sosial media lainnya.
3. Mengumpulkan dan menyaring data yang sudah diisi oleh mahasiswa untuk kemudian dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memiliki 46 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang terdiri atas 31 mahasiswi perempuan (67,4%) dan 15 mahasiswa laki-laki (32,6%) yang berasal dari prodi manajemen yang berjumlah 31 mahasiswa (67,4%), dan dari prodi akuntansi berjumlah 15 mahasiswa (32,6%).



Gambar 1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

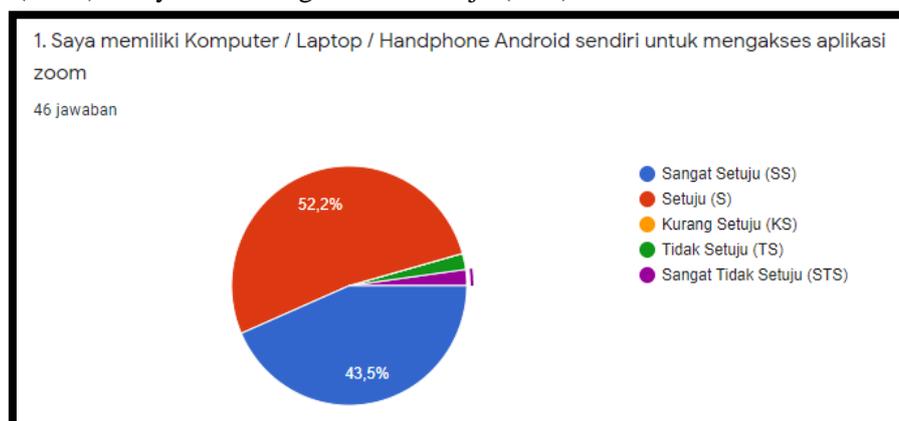


Gambar 2. Responden berdasarkan Prodi

Dari kuesioner yang telah disebarakan terdapat 10 pertanyaan mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. Untuk pertanyaannya adalah sebagai berikut :

1. Saya memiliki Komputer / Laptop / Handphone Android sendiri untuk mengakses aplikasi zoom.

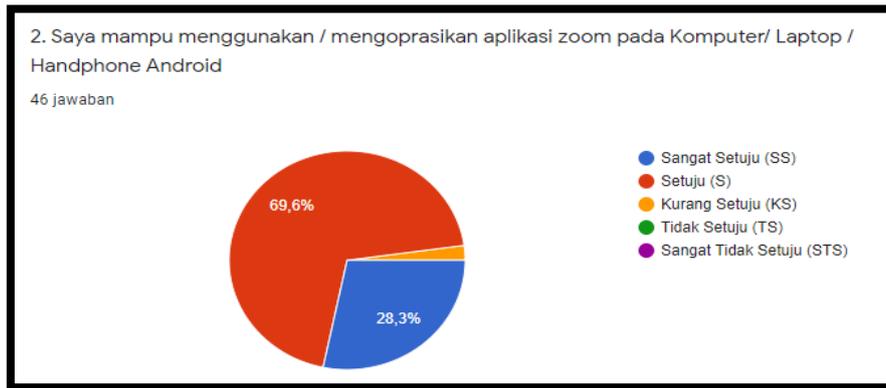
Dari pernyataan ini 24 mahasiswa (52.2 %) menyatakan Setuju (S), 20 mahasiswa (43.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS), 1 mahasiswa (2.2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), dan 1 mahasiswwa (2.2%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).



Gambar 3. Kuesioner Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom

2. Saya mampu menggunakan / mengoperasikan aplikasi zoom pada Komputer/ Laptop/Handphone Android.

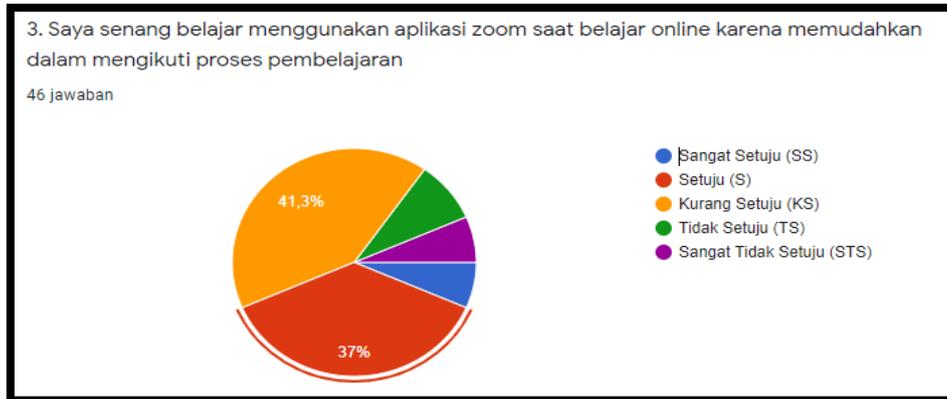
Dari pernyataan ini 32 mahasiswa (69.6%) menyatakan Setuju (S), 13 mahasiswa (28.3%) menyatakan Sangat Setuju (SS), dan 1 mahasiswa (2.2%) menyatakan Kurang Setuju (KS).



Gambar 4. Kuesioner Mahasiswa yang Mampu menggunakan Aplikasi Zoom

3. Saya senang belajar menggunakan aplikasi zoom saat belajar online karena memudahkan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari pernyataan ini 19 mahasiswa (41.3%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 17 mahasiswa (37%) menyatakan Setuju (S), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Tdak Setuju (STS), dan 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 5. Kuesioner Mahasiswa yang Senang menggunakan Aplikasi Zoom

4. Penggunaan aplikasi zoom lebih memudahkan saya memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Dari pernyataan ini 24 mahasiswa (52.2%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 10 mahasiswa (21.7%) menyatakan Setuju (S), 6 mahasiswa (13%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tdak Setuju (STS), dan 2 mahasiswa (4.3%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 6. Kuesioner Pemahaman materi Mahasiswa

5. Pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.

Dari pernyataan ini 25 mahasiswa (54.3%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 9 mahasiswa (19.6%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 8 mahasiswa (17.4%) menyatakan Setuju (S), dan 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tdak Setuju (STS).



Gambar 7. Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa

6. Pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat penguasaan / pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh dosen menjadi lebih baik.

Dari pernyataan ini 22 mahasiswa (47.8%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 9 mahasiswa (19.6%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Setuju (S), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Setuju Tidak Setuju (STS) dan 1 mahasiswa (2.2%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 8. Kuesioner Penguasaan/Pemahaman Materi Mahasiswa

7. Saya mudah mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh dosen pada aplikasi zoom.

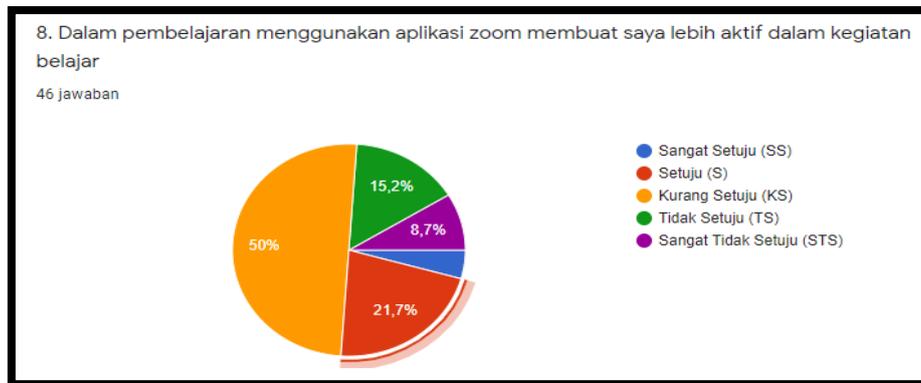
Dari pernyataan ini 28 mahasiswa (60.9%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Setuju (S), dan 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 9. Kuesioner Daya Ingatan Materi Mahasiswa

8. Dalam pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat saya lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Dari pernyataan ini 23 mahasiswa (50%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 10 mahasiswa (21.7%) menyatakan Setuju (S), 7 mahasiswa (15.2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), dan 2 mahasiswa (4.3%) menyatakan Sangat Setuju (SS).



Gambar 10. Kuesioner Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar

9. Saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom saya sering terkendala masalah jaringan.

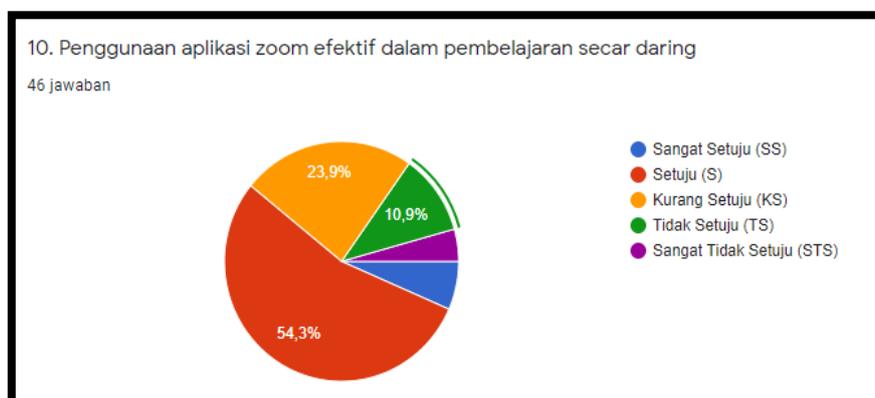
Dari pernyataan ini 22 mahasiswa (47,8%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 17 mahasiswa (37%) menyatakan Setuju (S), 4 mahasiswa (8.7%) menyatakan Kurang Setuju (KS), dan 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Tidak Setuju (TS).



Gambar 11. Kuesioner Kendala Jaringan Mahasiswa

10. Penggunaan aplikasi zoom efektif dalam pembelajaran secara daring.

Dari pernyataan ini 25 mahasiswa (54,3%) menyatakan Setuju (S), 11 mahasiswa (23.9%) menyatakan Kurang Setuju (KS), 5 mahasiswa (10.9%) menyatakan Tidak Setuju (TS), 3 mahasiswa (6.5%) menyatakan Sangat Setuju (SS), dan 2 mahasiswa (4.3%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).



Gambar 12. Kuesioner Efektifitas dalam Pembelajaran secara Daring

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang terdiri dari 46 responden, terbagi atas 31 mahasiswi perempuan (67,4%) dan 15 mahasiswa laki-laki (32,6%) yang berasal dari prodi manajemen yang berjumlah 31 mahasiswa (67,4%), dan dari prodi akuntansi berjumlah 15 mahasiswa (32,6%) menyatakan bahwa, untuk mematuhi kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning melaksanakan perkuliahan secara daring, dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning setuju atas penggunaan aplikasi zoom menjadi efektif dalam pembelajaran secara daring. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning memiliki Komputer / Laptop / Handphone Android sendiri untuk mengakses aplikasi zoom, dan mampu menggunakan / mengoperasikan aplikasi zoom pada Komputer/ Laptop / Handphone Android mereka. Tetapi saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning sering terkendala masalah jaringan, sehingga mahasiswa kurang setuju atas penggunaan aplikasi zoom dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga kurang setuju atas pembelajaran menggunakan aplikasi zoom membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar. Mahasiswa kurang setuju atas pembelajaran menggunakan aplikasi zoom dapat membuat penguasaan / pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh dosen menjadi lebih baik serta mahasiswa kurang setuju pembelajaran menggunakan aplikasi zoom dapat membuat mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STAI Al-Amin Dompu. *AL-FURQAN*, 9(2), 11-18.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
- Marsiding, Z. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33-39.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Faisal, M. D. A. Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi Zoom Di Masa Pandemi Covid-19.
- Kuswandi, W. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh Mahasiswa Pendidikan Masyarakat Ikip Siliwangi Angkatan 2018. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(2), 76-81.



Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (Jurkim) is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)